



**ANALISIS PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, UKURAN KAP,
DAN UKURAN PERUSAHAAN KLIEN TERHADAP KUALITAS AUDIT
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERTAFTAR DI BEI
TAHUN 2016-2018**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Titin Syahadatina

NPM. 2160108220



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MALANG

2020



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pergantian Manajemen, Ukuran KAP, Ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Populai dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016 -2018. Jumlah perusahaan manufaktur yang di jadikan sampel dalam penelitian ini adalah 49 perusahaan , pengamatan di peroleh dengan metode *poposive sampling*. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan SPSS. Berdasarkan analisis yang dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji model menggunakan *omnibus test* menunjukkan bahwa Pergantian manajemen,Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan Klien berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata kunci : pergantian manajemen, ukuran KAP, ukuran perusahaan klien, kualitas audit



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Management Turnover, KAP Size, Client company size on audit quality in manufacturing companies listed on the IDX. The population in this study is the financial statements of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the 2016-2018 period. The number of manufacturing companies that were sampled in this study were 49 companies, observations were obtained by using the positive sampling method. The data analysis technique used is logistic regression analysis with SPSS. Based on the analysis conducted, the results of this study that the results of the test model using the omnibus test showed that the change of management, KAP Size, and Client Company Size affect the audit quality.

Keywords: *management change, KAP size, client company size, audit quality*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan suatu perusahaan yang bergerak dibidang jasa atau manufaktur dapat dilihat dari perkembangan dan stabilitas keuangannya. Hal tersebut dilihat dari data-data yang berkaitan dengan laporan aktivitas perusahaan terkait pembiayaan ataupun keuntungan hasil bisnis yang dijalankan. Adapun data-data tersebut terkumpul dalam suatu laporan yang disebut dengan laporan keuangan.

Astrini (2013) mendefinisikan laporan keuangan sebagai dokumen yang digunakan perusahaan untuk melaporkan setiap hasil aktifitas kepada berbagai kelompok pemakai yang dapat meliputi manajer, calon investor, investor, manajemen, dan pemerintah. Laporan keuangan tersebut nantinya menjadaii dasar dalam menentukan posisi dan kegiatan keuangan dari suatu perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan diwajibkan membuat laporan keuangan yang harus dipublikasikan.

Beberapa jenis laporan keuangan yang digunakan dalam perusahaan yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas atau modal, dan laporan arus kas. Laporan keuangan tersebut dibuat sesuai periode tertentu untuk pemakai yang berkepentingan. Pihak yang berkepentingan yaitu pihak eksternal dan internal, dimana pihak eksternal ialah pihak dari luar perusahaan, seperti investor, kreditor dan juga pemerintah. Sedangkan pihak internal perusahaan yaitu pemilik perusahaan, pihak manajemen dan

pemimpin perusahaan. Manajemen mengharapkan laporan keuangan yang di sajikan sebagai wujud pertanggung jawabannya dapat di percaya atau diterima oleh para pengguna laporan keuangann (Patitis, 2012).

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan tidak selalu di percaya oleh pihak eksternal perusahaan, maka peran penting auditor ialah melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Pembuatan laporan keuangan di harapkan sesuai dan benar guna untuk memberikan informasi yang tepat, dapat di percaya, dan mudah untuk dipahami oleh para penggunanya. Pemeriksaan laporan keuangan dilakukan oleh kantor akuntan publik (KAP) dengan auditor yang independen. Sikap independen ini memiliki arti bahwa auditor tidak mudah terpengaruh oleh pihak- pihak tertentu.

Kualitas menjadi auditor ialah mempunyai sikap yang jujur, dan harus bebas dari setiap kewajiban terhadap kliennya, apakah itu manajer perusahaan atau pemilik perusahaan. Auditor independen tidak hanya berkewajiban mempertahankan kebenarannya bahwa ia independen, tetapi auditor juga harus menyisihkan keadaan yang dapat menyebabkan pihak luar meragukan sikap independensinya (Agues, 1996:11). Era transparan dan terbuka saat ini, menuntut auditor untuk lebih bertanggung jawab terhadap hasil pemeriksaan yang di lakukan, dengan berdasarkan pada kode etik dan Standar Profesi. Kontribusi audit adalah untuk menyajikan akuntabilitas selama dia memberi pendapat yang independen, apakah laporan keuangan suatu entitas atau organisasi menyajikan hasil operasi yang wajar apakah

informasi keuangan tersebut disajikan dalam bentuk yang sesuai dengan kriteria atau aturan- aturan yang telah di tetapkan.

Berdasarkan pemaparan tersebut telah diungkapkan bahwa kualitas audit adalah probabilitas seorang auditor, yang dapat menemukan dan melaporkan suatu penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien. Probabilitas penemuan penyelewengan tergantung pada kemampuan teknik auditor, seperti pengalaman auditor, pendidikan, profesionalisme dan struktur audit perusahaan. Sedangkan probabilitas tersebut yaitu tentang penyelewengan tersebut tergantung pada independensial auditor.

Audit yang memiliki kualitas yang tinggi ialah audit yang memenuhi nilai standar auditing yakni mutu profesional (*Professional qualities*) auditer independen, pertimbangan (*Judgment*) yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan auditor berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Standarisasi yang digunakan dalam melaksanakan audit meliputi (1) standar umum yakni Auditor harus memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang memadai, independensi dalam sikap mental dan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama, (2) standar pelaksanaan pekerjaan lapangan yakni perencanaan dan supervise audit, pemahaman yang memadai atas stuktur pengendalian intern, dan bukti audit yang cukup dan kopeten, (3) standar pelaporan yakni kesesuaian laporan keuangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, pernyataan mengenai ketidakkonsistensian penerapan prinsip akuntansi yang berlaku umum,

pengakuan informatif dalam laporan keuangan, dan pernyataan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan.

Standar Profesi Akuntan Publik (IAI, 1996:220.3) menyebutkan Bapepam juga menetapkan persyaratan independensi bagi auditor yang melaporkan tentang informasi keuangan yang di serahkan kepada badan tersebut yang mungkin berbeda dengan yang ditentukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Dalam instansi banyak kasus kecurangan seperti kasus enron dimana laporan keuangan yang melibatkan auditor independen mengendalikan bahwa manajemen memiliki peran dalam kasus tersebut, dimana peran manajemen yaitu bekerja dengan memanfaatkan sumberdaya manusia, keuangan dan fisik untuk mencapai tujuan perusahaan. Jika manajemen tidak mencapai target atau mengalami penurunan pada kualitas tahun sebelumnya maka perlu untuk dilakukan pergantian manajemen dalam struktur organisasi suatu perusahaan.

Pergantian manajemen perusahaan dapat diikuti oleh perubahan kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan, dan pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP). Perusahaan mencari KAP yang sebanding dengan kebijakan pelaporan akuntansinya. Manajemen memerlukan auditor yang mempunyai kualitas yang baik, dan mampu memenuhi tuntutan pertumbuhan perusahaan yang cepat.

Scott (2000:296) menyatakan bahwa pilihan kebijakan akuntansi yang dilakukan manajer untuk suatu tujuan tertentu disebut dengan manajemen

laba. Terkait dengan informasi laba, *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No.1 menyatakan bahwa informasi tersebut merupakan perhatian utama untuk menaksir *earning power* perusahaan di masa mendatang. Oleh karena itu, manajemen mempunyai kecenderungan melakukan tindakan untuk membuat laporan keuangan yang antraktif.

Kualitas audit dapat di ukur dari seberapa besar kekuatan dari auditor untuk membatasi gerak manajemen dalam melakukan manajemen laba. Manajemen laba dapat di artikan sebagai upaya manajemen perusahaan untuk mempengaruhi pelaporan keuangan jangka pendek (Schroeder et al, 2009). Disinilah peran auditor sebagai pihak yang mampu membatasi tindakan oportunis dari manajemen untuk melakukan manajemen laba.

Menurut (Watkins et, al, 2004) kualitas audit juga ditentukan dari kemampuan audit dalam mengurangi dan meningkatkan kemurnian pada data akuntansi, audit atas laporan keuanan dilakukan oleh KAP Big-4 yang merupakan kantor akuntansi yang berskala internasional yang seharusnya dapat memberi kualitas audit yang tinggi. (Choi et, al, 2010). Mengatakan ada dua perspektif terkait bagaimana ukuran KAP dapat mempengaruhi kualitas audit. Pertama *economic dependence presepektive*, KAP kecil Non Big-4, cenderung berkompromi terhadap kualitas audit, karena adanya ketergantungan ekonomi terhadap klien. Kedua *uniform quality presepektive*, KAP besar Big-4 memfasilitasi pembagian dan transfer pengetahuan di antara kantor-kantor cabang (afiliasi) yang dimiliki sehingga mampu menciptakan kualitas audit yang seragam baik pada pusat maupun cabang.

Dalam penelitian tentang hubungan Ukuran Kantor Audit dengan kualitas audit dan audit pricing, (Choi et al, 2010). Menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara KAP terhadap kualitas audit. Hasil analisis mereka mendukung pandangan yang menyatakan bahwa Kantor Audit yang lebih besar akan menyediakan auditor yang lebih berkualitas daripada dengan kantor audit yang berukuran kecil.

Selain pergantian manajemen dan ukuran KAP, ukuran perusahaan klien juga dapat berpengaruh pada kualitas audit. (Al- Thuneibat et al, 2011). Berpendapat bahwa hubungan yang lama antara auditor dan kliennya berpotensi untuk menciptakan kedekatan antara mereka, cukup untuk menghalangi independensi auditor dan mengurangi kualitas audit dengan menggunakan pendekatan kebijaksanaan akrual mereka menyimpulkan bahwa auditor klien memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Keberadaan komite audit dalam komisaris independen dalam suatu perusahaan terbukti dapat mencegah praktik manajemen laba, karena keberadaan auditor bertujuan untuk mengawasi jalannya kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, auditor terkadang menghadapi konflik peran, karena mereka berusaha untuk menjalankan norma-norma profesional pada saat menjalankan tugas dalam mengambil keputusan. Dari penelitian-penelitian tersebut masih menunjukkan adanya perbedaan yang mempengaruhi kualitas audit perusahaan manufaktur di Indonesia, mengingat terdapat pihak yang mendukung dan bahkan tidak searah dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu peneliti mempunyai

ketertarikan untuk melakukan penelitian lanjutan perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini diberi judul: **“ANALISIS PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, UKURAN KAP, DAN UKURAN PERUSAHAAN KLIEN TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI 2016- 2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pergantian manajemen dan ukuran kantor akuntan publik (KAP), dan ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah pergantian manajemen mempengaruhi kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran kantor akuntan publik (KAP) mempengaruhi kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ukuran perusahaan klien mempengaruhi kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan pengaruh pergantian manajemen dan ukuran kantor akuntan publik (KAP), dan ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pergantian manajemen terhadap keputusan perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk kualitas audit.
3. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ukuran KAP terhadap keputusan perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk kualitas audit.
4. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan klien terhadap perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk kualitas audit.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat dari berbagai pihak, antara lain:

1. Profesi Akuntan Publik

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan informasi pada profesi akntan publik tentang praktik kualitas audit yang dilakukan perusahaan.

2. Bagi Akademisi

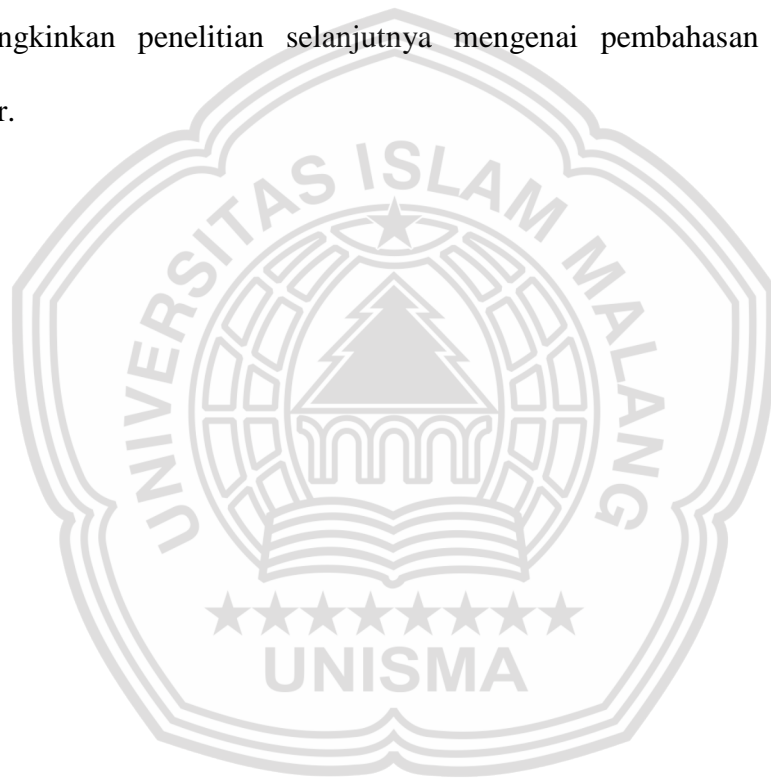
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya disamping memberikan pandangan dan wawasan terhadap pengembangan pengauditan khususnya mengenai kualitas auditor.

3. Bagi Regulator

Penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan masukan bagi pembuat regulasi yang berkenaan dengan kualitas audit diperusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai pembahasan kualitas auditor.







BAB V SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Pengaruh Pergantian manajemen, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur tang terdaftar di Burs Efek Indonesia 2016–2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* dan dihasilkan sebanyak 49 perusahaan menjadi sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Logistik dengan *Software SPSS 20 For windows*. Berdasarkan hasil analisis maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji model menggunakan *omnibus test* menunjukkan bahwa Pergantian manajemen, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Hasil uji secara parsial didapatkan hasil bahwa Pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
3. Hasil uji secara parsial didapatkan hasil bahwa Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
4. Hasil uji secara parsial didapatkan hasil bahwa Ukuran perusahaan klien tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Periode penelitian ini 3 tahun yaitu tahun 2016-2018.
2. Penelitian ini menggunakan 49 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam penelitian
4. Penelitian ini Menggunakan Pergantian manajemen, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan klien untuk melihat kualitas audit.

5.3 Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil analisis, pembahasan, keterbatasan penelitian, dan simpulan adalah:

1. Menambah periode waktu penelitian menjadi 5 tahun atau lebih sehingga hasil yang dihasilkan lebih kompleks.
2. Menambahkan sampel perusahaan atau faktor lainnya untuk hasil uji yang lebih kompleks .
3. Menambah data primer berupa kuisioner dan interview untuk mendukung data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Seperti Profesionalisme Auditor, dan keterbukaan Informasi dari akuntan perusahaan tempat dilakukan audit.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan seperti *Audit Tenure*, spesialis auditor dan umur publikasi variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiasih, Priskila dan Indra. 2011. Manajemen Laba Pada Saat Pergantian CEO (Dirut) di Indonesia. Universitas Gadjah Mada: *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 13. No. 2. November 2011: 67-79.
- Agoes, Sukrisno 1996. *Pemeriksaan Akuntan (Auditing) oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia..
- Al- Thunaibat, A. A. Al-Issa dan Baker. 2011. Do Audit Tenure and Size Contribute to Audit Quality? Empirical Evidence from Jordan. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 26.No.4, h. 317- 334.
- Astrini, Novia Retno. 2013. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Swiching Secara Voluntary*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro: Semarang.
- Choi, SY. et al. (2010) General and Abdominal Obesity and Abdominal Visceral fat Accumulation Associated with Coronary Artery Calcification in Coreanmen. *Atherosclerosis*, 213,273- 278.
- Deangelo, L.1981. Auditor Size and Audit Quality. *Jurnal Accounting and Economics*, hal: 133-127.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Edisi Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi Kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi Kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Kesembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 1996.” Standar Profesional Akuntan Publik”. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownersip Strukture. *Journal of Financial Economics* 3. Hal 305- 360.
- Jones, Rowan, dan Maurice Pendlebury. 1996. *Public Sector Accounting*. 4th Edition Pittman Publishing. London.

- Nurlita dkk. 2012. Pengaruh Tenur KAP, Tenur Patner Audit, Auditor Spesialis Industri, dan Kualitas Audit”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro: Semarang.
- Paramita. N. A. Latrini, N. Y. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Publikasi, Masa Perikatan Audit, Pergantian Manajemen pada Kualitas*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali.
- Pratama, D.D. 2017. *Pengaruh Pergantian Manajemen, Ukuran KAP dan Tenure Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Pratitis, Yanwar Titi. 2012. *Auditor Swiching*. Analisis Berdasarkan Ukuran KAP, Ukuran Klien Dan *Financial Distress*. *Accounting journal*, vol.1, No.2.
- Putri, t.m. 2014. *Pengaruh Auditor Tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Schroeder, M., et al. (2009). *The Contribution Of Trade Book To Early Science Literacy: In and out Of School*. *Res Sci Edus*. 39,231-250.
- Scott, William R.2000.*Financial Accounting Theory*. USA: Prentice-Hall.
- Sinaga, D.M.T. 2012. *Analisis Pengaruh Audit Tenur, Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Watkins, A.L. et al.2004. *Audit Quality: A Synthesis Of Theory and Empirical Evidence*. *Journal Of Accounting literature*. 23 (153- 193).